

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap Perusahaan baik perusahaan jasa, perdagangan dan industri selalu berusaha agar tetap berjalan dan berkembang. Untuk dapat tetap berjalan dan berkembang, perusahaan harus dapat ditunjang dengan laba yang diperoleh dari usahanya. Selain perolehan laba yang perlu diperhatikan pula adalah keinginan konsumen. Agar seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat ini, masyarakat sangat menginginkan kemudahan untuk memperoleh suatu produk dengan terjangkau dan dapat memberi kepuasan yang lebih tinggi. Menurut UU no. 5 tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi atau bahan jadi menjadi nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Bahan-bahan industri diambil secara langsung maupun tidak langsung, kemudian diolah sehingga menghasilkan barang yang bernilai lebih dan memiliki nilai guna bagi masyarakat. Kegiatan proses produksi dalam industri disebut perindustrian (Aripin, 2014).

Ikan bandeng yang merupakan bahan baku pembuatan Otak-otak dan presto, ikan bandeng dari pertambakan desa kalanganyar sendiri mempunyai rasa yang sangat gurih dan lezat dibandingkan bandeng dari pertambakan air payau daerah gresik dan lamongan yang cenderung rasa ikan bandengnya memiliki aroma pasir. Jadi para produsen olahan bandeng lebih menyukai ikan

bandeng dari desa kalanganyar sendiri terutama bagi masyarakat sekitar desa. kalanganyar. Untuk petani tambak bandeng sendiri mengalami kerugian dan kesulitan panen jika musim air laut surut, karena banyak ikan bandeng yang mati dan gagal panen, sehingga mempengaruhi harga ikan bandeng di pasaran. Bagi para produsen olahan ikan bandeng sendiri juga akan mempengaruhi harga produksinya dan cenderung menaikkan harga penjualannya karena harga bahan baku utama langka dan harganya mahal.

Pada situasi ini produsen olahan ikan bandeng diharapkan mampu membuat sebuah keputusan bagi berlangsungnya usahanya, mampu menekan biaya produksi untuk memperoleh keuntungan dan upaya yang diambil dalam mengantisipasi produk olahan ikan bandeng saat kenaikan harga ikan bandeng di pasaran.

Tabel 1.1  
Produksi Ikan bandeng tahun 2010-2018

No.	Tahun	Luas Panen Ha	Produksi ton/Ha
1	2010	15.710	54.985
2	2011	16.869	59.040
3	2012	20.253	70.887
4	2013	21.039	73.635
5	2014	22.076	77.267
6	2015	21.453	75.085
7	2016	21.399	74.897
8	2017	21.634	75.720
9	2018	22.741	79.594

Sumber : Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur, tahun 2010-2018

Tabel 1.1 menunjukkan produksi ikan bandeng menurun dari tahun 2014 hingga tahun 2016 namun pada tahun 2017 produksi ikan bandeng mengalami kenaikan. Pada tabel 1.1 yang memperlihatkan produksi ikan bandeng dari tahun 2010 sebesar 54.985 ton/Ha mengalami peningkatan sampai tahun 2014 menjadi 77.267 ton/Ha.

Semakin banyak petani tambak yang lebih memilih menjadikan area pertambakannya sebagai tempat wisata pemancingan, karena lebih menguntungkan, Sehingga suplai ikan bandeng di pasaran tidak bisa diprediksi. Harga ikan bandeng pun mengikuti musim. Dan produsen olahan ikan bandeng kecil-kecilan pun harus bersaing dengan rumah makan rumah makan untuk mendapatkan suplai ikan bandeng dari petani tambak.

Salah satu produk yang dikembangkan dari hasil olahan ikan bandeng adalah otak-otak bandeng dan presto yang sangat diminati banyak masyarakat wilayah sidoarjo dan sekitarnya, bahkan masyarakat dari luar wilayah sidoarjo banyak yang menyukai olahan ikan bandeng ini. Sebagian dari mereka sengaja membeli untuk oleh-oleh maupun dikonsumsi sendiri karena rasanya yang begitu enak, gurih dan banyak mengandung vitamin yang baik bagi tubuh.

Permasalahan yang muncul kali ini adalah mengenai laporan biaya yang harus dikeluarkan selama satu bulan dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi. Perhitungan harga pokok produksi merupakan sesuatu hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Setiap perusahaan manufaktur harus melakukan perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis jenis ini harus

ditentukan dengan cermat, baik dalam pencatatan maupun dalam penggolongannya (Samsul, 2013).

Peneliti ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengolah data sesuai teori dan prinsip akuntansi, sehingga dapat digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi yang akurat.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian pada *home industry* Otak-otak bandeng dan presto Bu Sadak atas sistem variabel dengan mengambil judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada *Home Industry* Otak-otak Bandeng dan Presto Bu Sadak Kalanganyar - Sidoarjo”.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada penjelasan latar belakang masalah diatas, maka perumusan yang hendak diajukan dalam penelitian ini adalah :

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bahan baku utama apa yang dipakai *Home industry* Otak-otak bandeng dan presto Bu Sadak dan bagaimana mengolah bahan baku tersebut?
2. Bagaimanakah cara *Home industry* Otak-otak bandeng dan presto Bu Sadak menghitung harga pokok produksi ?
3. Bagaimanakah perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* ?
4. Bagaimana perbedaan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan peneliti dengan *Home industry* Otak-otak bandeng dan presto milik Bu Sadak ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui bahan dan cara yang dipakai *Home industry* otak-otak bandeng dan presto Bu Sadak dalam mengolah produknya.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh *Home industry* Otak-otak bandeng dan presto Bu Sadak.
3. Untuk mengetahui harga pokok produksi dengan metode *full costing*.
4. Untuk mengetahui perbedaan antara metode *full costing* dan metode yang digunakan oleh *Home industry* Otak-otak bandeng dan presto Bu Sadak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Akademis  
Sebagai acuan bagi pembaca yang dapat dipakai dan dipelajari selama kuliah.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan  
Dapat dijadikan bahan rujukan (referensi) dan pembandingan bagi penelitian penelitian selanjutnya dengan topik atau bahasan yang sama.
3. Aspek Praktis  
Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan informasi atau masukan mengenai teori dan praktek di lapangan yang berhubungan dengan tulisan ini.